





ASEMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

: AURELLA DIKE ANGGRELINA

NISN : 0089822789 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Nama

Psikogram

				Skor IQ : [120]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≡</u> 90 - 108	* 109 - 124	<u>▶</u> >= 124
Very Low (Kurang Sekali)	Below Average (Di bawah Rata-rata)	Average (Sedang)	Above Average (Di atas Rata-rata)	High (Superior)

ASPEK	ASPEK CAMPADAN BU A OKOD DENDAN		KS K S		В	BS	OAMBADAN DILA OKOD TINGO:	
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	1	2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI	
KEMAMPUAN INTE	LEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				~		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek	
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			~			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu	
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				~		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi	
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				~		Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas	
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka	
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				~		Mampu memahami/menggunakan kata- kata	
KS = Kurang Sekali	K = Kurang S = Sedang	В	= B	aik		ĺ	3S = Baik Sekali	

Kemampuan Intelektual

Ananda AURELLA DIKE ANGGRELINA memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **AURELLA DIKE ANGGRELINA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda AURELLA DIKE ANGGRELINA Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
6-9	VISUAL	15			
-	AUDITORI	9			
73	KINESTETIK	18			
6-3	READING-WRITING	6			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

LINGUISTIK LOGIKA MATEMATIKA LOW Middle Strong Very Strong Very Strong		-0.				
LOGIKA Low Middle Strong Very Strong WATEMATIKA LOW Middle Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong WISHAL LOW Middle Strong Very Strong WISHAL LOW Middle Strong Very Strong Very Strong	8	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
MATEMATIKA 40 Middle Strong Very Strong KINESTETIK Low Middle Strong Very Strong Very Strong Musikal Low Middle Strong Very Strong NTRAPERSONAL NATURALIS		LINGOIGTIN	6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	80	* * * * * * * * * * * * * *	
MATEMATIKA 40 WISUAL SPASIAL Low Middle Strong Very Strong Very Strong Very Strong Wastrang Middle Strong Very Strong NTRAPERSONAL Low Middle Strong Very Strong	√×		Low	Middle	Strong	Very Strong
KINESTETIK Low Middle Strong Very Strong MUSIKAL Low Middle Strong Very Strong MIDDING Strong Very Strong INTERPERSONAL Low Middle Strong Very Strong INTRAPERSONAL Low Middle Strong Very Strong New Strong Very Strong	4.	MATEMATIKA	40	11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11		
KINESTETIK Low Middle Strong Very Strong MUSIKAL Low Middle Strong Very Strong Naturalis Naturalis	6.3	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
MUSIKAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL NATURALIS NATURALIS Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong	00	VICONE OF YOU'VE		60	4.4.4.4.	
MUSIKAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL Low Middle Strong Very Strong NITERPERSONAL NATURALIS NATURALIS Strong Very Strong Very Strong Very Strong Very Strong	JII.	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
MUSIKAL 20 NATURALIS MUSIKAL 20 Middle Strong Very Strong		KIIVESTETIK		60	11111	
20 20	12	MUSIKAI	Low	Middle	Strong	Very Strong
INTRAPERSONAL Low Middle Strong Very Strong NATURALIS NATURALIS Strong Very Strong Very Strong	20					
INTRAPERSONAL Low Middle Strong Very Strong 80 NATURALIS NATURALIS NATURALIS	ç⊷;	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
INTRAPERSONAL 80 NATURALIS NATURALIS Strong Very Strong	Ľ		6 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4			
80 NATURALIS NATURALIS NATURALIS	A	INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
NATURALIS			1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		* * * * * * * * * * * * *	
80	*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
				80	,,,,,,,,,,,,,	

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda AURELLA DIKE ANGGRELINA pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

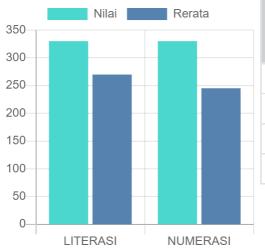
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL		
LITERASI	330.00	73.33 %	269.83	152 / 424	CAKAP		
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	116 / 424	CAKAP		
Jumlah Nilai : 66	60.00						
Nilai Rataan : 5	14.94		Ranking 99 / 424				

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN			
LITERASI					
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	ıŧ	7 dari 9 soal, 77.78 %			
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	16	4 dari 6 soal, 66.67 %			
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	16	6 dari 6 soal, 100 %			
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	16	3 dari 7 soal, 42.86 %			
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	16	2 dari 2 soal, 100 %			
NUMERASI					
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	16	4 dari 5 soal, 80 %			
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	16	3 dari 3 soal, 100 %			
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	16	1 dari 3 soal, 33.33 %			
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	ıŧ	3 dari 4 soal, 75 %			
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	16	5 dari 6 soal, 83.33 %			
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	16	3 dari 6 soal, 50 %			
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	16	3 dari 3 soal, 100 %			

Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



3 dari 7 soal, 42.86 %

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



1 dari 3 soal, 33,33 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)



3 dari 6 soal, 50 %

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **AURELLA DIKE ANGGRELINA** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Formal Kelompok Program Studi : Logika

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Matematika Tingkat Lanjut

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Kelompok Program Studi : Sosial

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Sosiologi